INTISARI

NINTA HANIF IFTINAN, 2022, PROFIL PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT DI PUSKESMAS DELANGGU KABUPATEN KLATEN PERIODE TAHUN 2021, PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc, Apt

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah infeksi akut yang menyerang salah satu atau sebagian dari saluran napas mulai dari hidung sama alveoli termasuk sinus, rongga telinga tengah, pleura. Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten mencatat ISPA sebagai penyakit dengan kunjungan paling banyak. Peresepan obat ISPA diharapkan dilakukan dengan tepat sehingga dapat mencapai pengobatan yang rasional. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil penggunaan obat pada pasien ISPA di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten periode 2021.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan cara pengambilan data secara retrospektif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 351 pasien ISPA di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten yang tercatat pada periode Tahun 2021, data pasien diambil dari catatan peresepan yang ada. Pengolahan data dilakukan dengan cara tabulasi untuk mendapatkan hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata obat per lembar resep adalah 3,59 dengan peresepan antibiotik dan non antibiotik. Obat yang paling banyak digunakan untuk pengobatan ISPA yaitu obat golongan antibiotik amoksisilin (9,93%), analgesik parasetamol (22,17%), antihistamin klorfeniramin maleas (16,38%), ekspektoran gliseril guaiakolat (16,05%), dan antitusif dekstrometorfan (2,32%).

Kata kunci: Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA), Puskesmas, resep, deskriptif.

ABSTRAK

NINTA HANIF IFTINAN, 2022, PROFILE OF DRUG USE IN ACUTE RESPIRATORY TRACT INFECTION PATIENTS AT THE DELANGGU HEALTH CENTER, KLATEN REGENCY FOR THE 2021 PERIOD, SCIENTIFIC PAPER PROPOSAL, D-III PHARMACY STUDY PROGRAM, SETIA BUDI UNIVERSITY. Guided by Inaratul Rizkhy Hanifah, M. Sc, Apt

Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute infection that affects one or part of the airway starting from the same nasal alveoli including the sinuses, middle ear cavity, pleura. Puskesmas Delanggu, Klaten Regency, recorded ARI as the disease with the most visits. Prescribing ARI drugs is expected to be carried out appropriately so that it can achieve rational treatment. The purpose of this study was to determine the profile of drug use in ARI patients at the Delanggu Health Center, Klaten Regency for the 2021 period.

This study used a descriptive method by taking data retrospectively. The samples used in this study amounted to 351 ARI patients at the Delanggu Kabupaten Klaten Health Center which was recorded in the 2021 period, patient data was taken from existing prescribing records. Data processing is carried out by tabulation to obtain results.

The results showed that the average drug per prescription sheet was 3.59 with antibiotic and non-antibiotic prescribing. The most widely used drugs for the treatment of ARI are antibiotic group drugs amoxicillin (9.93%), paracetamol analgesics (22.17%), antihistamines chlorpheniramini maleas (16.38%), glycerolic expectorant guaiacolate (16.05%), and antitussive dextrometorphan (2.32%).

Key words: Acute Respiratory Infection (ARI), Puskesmas, presciption, descriptive.